

PERSEPSI TENTANG PERILAKU SEKSUAL PRA NIKAH DI SMA SETIA BUDHI KOTA SEMARANG

Siti Nur Umariyah Febriyanti¹, Rose Nurhudhariani², Risa Rahmatin Syamsuddin³

¹²³ Prodi D IV Kebidanan, Stikes Karya Husada Semarang

E-mail : snu.febriyanti@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Remaja adalah masa peralihan masa kanak-kanak ke masa dewasa mulai 14-20 tahun. Masa remaja merupakan masa kritis seseorang yang dihadapkan pada berbagai tantangan dan masalah karena sifatnya yang sensitif dan rawan menyangkut moral, etik, agama, salah satu resiko yang bisa terjadi adalah perilaku seksual pra nikah. **Tujuan :** Tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi pengetahuan, penyebab dan akibat perilaku seksual pra nikah pada siswi SMA Setia Budi Semarang. **Metode Penelitian :** Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sampai data mengalami saturasi. Teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam. **Hasil :** Persepsi remaja tentang perilaku seksual pra nikah yaitu ciuman dan berhubungan intim, penyebab terjadinya yaitu karena adanya kebebasan dan izin dari orang tua untuk berpacaran tanpa adanya pengarahan dan pemantauan dari orang tua dan keluarga, sehingga dampaknya dapat menyebabkan kehamilan yang tidak diinginkan dan putus sekolah, kurangnya pengetahuan dan informasi yang didapatkan remaja tentang perilaku seksual pra nikah sehingga pacaran dan melakukan perilaku seperti ciuman, pelukan dan meraba daerah payudara sudah dianggap biasa. **Saran:** Pihak sekolah diharapkan meningkatkan kerja sama dengan Dinas Kesehatan dan Puskesmas agar melakukan program kesehatan reproduksi remaja secara rutin di tiap SMA berupa penyuluhan.

Kata Kunci : *Pengetahuan; Perilaku seksual; Pranikah; Remaja*

THE PERCEPTIONS OF PREMARITAL SEXUAL BEHAVIOR AT SETIA BUDHI HIGH SCHOOL SEMARANG

ABSTRACT

Background : The adolescents is the transition period from child to adult. between 14 to 20 years old. The adolescents is the critic time for someone who faces threat and problem, because they have sensitive and troubled character in morality, ethic and religion. One of the risk is the premarital sexual behavior. **Purpose :** To explore the knowledge, the causes and consequences of premarital sexual behavior of female students at Setia Budi High School Semarang. **Method of The Research :** This research used qualitative method with ethnographic approach. The sampling of this research used purposive sampling until data experiencing saturation. The data collection technique was interview. **Result :** The perceptions of premarital sexual behavior are kissing and having sex. The causes because the parents gave permission freely to make a date without any briefing and monitoring. It can make unwanted pregnancies and the female students can be dropout from school. Because of the less of the students knowledge and information about premarital sexual behavior, they usually make a date by doing kissing, cuddling and touching breast freely considered normal. **Suggestion :** This research is hoped that the school management can improve the cooperation with public health office and public health service in creating the continuing program about reproduction health like health education.

Keywords: *Knowledge; Sexual behavior; Premarital; Adolescents;*

Pendahuluan

Masa remaja merupakan salah satu periode perkembangan manusia yang merupakan masa perubahan atau peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa meliputi perubahan biologi, perubahan psikologik, dan perubahan sosial. Sebagian besar masyarakat dan budaya masa remaja pada umumnya dimulai pada usia 10-13 tahun dan berakhir pada usia 18-22 tahun. Sedangkan menurut World Health Organization (WHO) remaja merupakan individu yang sedang mengalami masa peralihan yang secara berangsur-angsur mencapai kematangan seksual. Berdasarkan laporan hasil study yang dilakukan oleh Pusat Informasi dan Remaja (PILAR) Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Jawa Tengah tahun 2014 melakukan penelitian perilaku seksual remaja dengan mengambil responden 99 orang, diketahui bahwa seluruhnya melakukan aktifitas pacaran dengan mengobrol (89,9%), berpegangan tangan (82,8%), berpelukan (68,7%), mencium bibir (62,6%), mencium pipi (64,6%) meraba badan dan alat kelamin (32,3%), *petting* (20,2%), sex anal (5,1%), oral seks (8,1%), dan melakukan hubungan seksual (14,1%). Data yang diperoleh PILAR PKBI Jawa Tengah dari bulan Januari 2002- Juni 2010 telah tercatat sebanyak 863 orang telah melakukan hubungan seksual pra nikah, 452 remaja putri mengalami kehamilan pra nikah, 244 remaja putri melakukan aborsi. Sedangkan pada tahun 2011, tercatat 2.967 remaja yang berkonsultasi ke PILAR PKBI JATENG dimana sebanyak 821 remaja berkonsultasi tentang permasalahan Kesehatan Reproduksi dan terdapat kasus tentang kehamilan tidak diinginkan. Tahun 2012, terdapat 62 kasus kehamilan tidak diinginkan dengan usia termuda 12 tahun. Pada tahun 2013, terdapat 64 kasus kehamilan tidak diinginkan, sedangkan pada tahun 2014, terdapat 67 kasus kehamilan tidak diinginkan dengan usia termuda 11 tahun. Berdasarkan hasil survey di SMA Setia Budhi Semarang didapatkan informasi dari salah seorang guru yang menyebutkan bahwa pada tahun 2012 ada seorang muridnya mengidap Penyakit Menular Seksual (PMS), belum ada penyuluhan maupun informasi tentang kesehatan reproduksi remaja dari pihak tenaga kesehatan, selain itu pernah terjadi kasus perbuatan yang kurang sopan yaitu berciuman dilakukan oleh siswa di lingkungan sekolah. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Tentang Perilaku Seksual Pra Nikah di SMA Setia Budhi Kota Semarang”

Tinjauan Teoritis

Individu secara langsung berhubungan dengan dunia luarnya sejak dilahirkan, saat itu individu secara langsung menerima stimulus atau rangsangan dari luar di samping dari dalam

dirinya sendiri. Ia mulai merasa kedinginan, sakit, senang dan sebagainya. Individu mengenal dunia luarnya dengan menggunakan alat indranya. Bagaimana individu dapat mengenali dirinya sendiri maupun keadaan sekitarnya. Hal ini berkaitan dengan persepsi (*perception*) (Walgito, 2008). Remaja didefinisikan sebagai perpindahan masa kanak-kanak ke masa dewasa. Batasan usia remaja menurut BKKBN (2007) adalah usia 10 tahun sampai 19 tahun.

Perilaku manusia pada hakikatnya adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang sangat luas antara lain berjalan, berbicara, menangis, tertawa, membaca dan sebagainya, sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku merupakan suatu kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati secara langsung maupun tidak langsung yang dapat diamati oleh pihak luar (Notoadmodjo, (2006). Hubungan seksual adalah suatu hal yang sakral dan bertujuan untuk mengembangkan keturunan. (Sarwono, 2006).

Bentuk-bentuk perilaku seksual pra nikah menurut Sarwono, (2010) yaitu Berpelukan, Ciuman kering, Ciuman basah, Meraba bagian tubuh yang sensitif, *Petting*, Oral seks, *Intercourse* dan bersenggama.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Partisipan pada penelitian ini adalah siswi SMA Setia Budhi Kota Semarang. Karakteristik partisipan yaitu remaja Putri kelas XI di SMA Setia Budhi Kota Semarang, remaja yang dapat berkomunikasi dengan baik dan bersedia atau setuju untuk menjadi partisipan dalam penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan *informed consent* untuk menjadi responden, usia 15 – 18 tahun, saat penelitian sudah mempunyai pacar. Teknik pengambilan data meliputi memberikan surat ijin penelitian dari Stikes Karya Husada, melakukan *Informed Consent* kepada partisipan dan selanjutnya melakukan wawancara mendalam. Metode uji keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu mewawancarai teman dekat partisipan yaitu siswi SMA Setia Budhi Semarang dan guru BK SMA Setia Budhi Semarang. Cara pengolahan data dengan cara data dikumpulkan terlebih dahulu, kemudian dilakukan pemindahan data dari rekaman menjadi narasi agar memudahkan untuk mengelompokkan, kemudian disajikan secara sistematis.

Hasil Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari 4 orang siswi sebagai partisipan utama dan 2 triangulasi yaitu 1 teman dekat partisipan dan 1 Guru BK. Dari hasil penelitian terhadap informan didapatkan hasil yaitu :

1. Pengetahuan Remaja tentang perilaku seksual pra nikah

Pengetahuan informan tentang perilaku seksual pra nikah masih sangat kurang yaitu berdasarkan hasil penelitian informan mengatakan bahwa perilaku seksual pra nikah yaitu melakukan ciuman, pelukan dan melakukan hubungan suami istri. Serta kurangnya informasi yang didapatkan dari sekolah maupun pihak orang tua tentang perilaku seksual pra nikah. Dalam hal ini partisipan hanya mendapatkan informasi tentang perilaku seksual pra nikah yaitu dari omongan teman ke teman, dari tetangga serta media massa seperti internet dan televisi, selain itu informan mendapatkan informasi oleh Guru BK di sekolah tetapi hanya memberikan penjelasan mengenai perilaku seksual secara umum tanpa memberikan pengarahan dan pengetahuan secara spesifik.

2. Pengetahuan Remaja tentang Penyebab Perilaku Seksual Pra Nikah

Dari hasil penelitian pengetahuan informan mengenai penyebab terjadinya perilaku seksual yaitu karena adanya kebebasan yang dirasakan oleh remaja, selain itu kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya sehingga sang anak menganggap bahwa perhatian diluar sangat penting baginya karena tidak mendapatkan perhatian dari rumah, serta adanya media massa seperti televisi dan internet yang dipergunakan remaja dalam menonton video porno melalui youtube sehingga menyebabkan remaja ketagihan selalu menonton sehingga timbul rasa ingin mencobanya dan sampai melakukan perilaku seksual pra nikah.

3. Pengetahuan Remaja tentang Akibat Perilaku Seksual Pra Nikah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan siswi akibat perilaku seksual pra nikah masih sangat terbatas, hal ini dapat dilihat dari pernyataan partisipan yang mengatakan bahwa akibat dari perilaku seksual pra nikah yaitu akan terjadi kehamilan yang tidak diinginkan dan putus sekolah. Selain itu saat remaja ditanya apa yang akan dilakukan jika terjadi kehamilan diluar nikah sebagian informan mengatakan bahwa jika terjadi kehamilan yang akan dilakukan yaitu mempertanggungjawabkan kehamilannya tetapi ada salah satu informan yang mengatakan bahwa akan pergi dari rumah dan tidak akan mempertanggungjawabkan kehamilannya.

4. Perilaku Seksual Pra Nikah Remaja di SMA Setia Budhi Semarang

Informan dalam penelitian ini mengatakan bahwa jika sedang berpacaran mereka biasanya bertemu di sekolah karena mereka satu sekolah, selain bertemu di sekolah mereka juga bertemu di rumah dan bahkan keluar jalan berdua. Informan mengatakan bahwa selama berpacaran mereka sudah melakukan ciuman, pelukan dan bahkan ada salah satu informan yang mengatakan bahwa sudah menyentuh area payudara yaitu dengan meraba payudara saat sedang melakukan ciuman basah tetapi semua informan belum pernah melakukan hubungan seksual atau yang biasa dikenal hubungan intim yang dilakukan suami istri selama berpacaran. Dalam hal ini informan mengatakan bahwa adanya rasa senang dan bahagia setelah bertemu kekasih atau pacar dan adanya rasa ingin kembali bertemu dengan pacar tanpa memikirkan dampak yang akan terjadi dari seringnya bertemu dengan pacar.

Pembahasan

1. Pengetahuan Remaja tentang perilaku seksual pra nikah

Kurangnya informasi yang didapatkan tentang perilaku seksual pra nikah pada remaja sangat mempengaruhi terjadinya penyimpangan seksual dan melakukan hal-hal yang diluar batas (Syafuruddin, 2008). Menurut Rohmahwati (2008), paparan media massa, baik cetak (koran, majalah, buku-buku porno) maupun elektronik (TV, VCD, Internet), mempunyai pengaruh terhadap remaja untuk melakukan hubungan seksual pranikah.

2. Pengetahuan Remaja tentang Penyebab Perilaku Seksual Pra Nikah

Dalam hal ini pengetahuan informan mengenai akibat perilaku seksual pra nikah masih sangat kurang, informan tidak mengetahui bahwa masih banyak hal-hal yang merugikan apabila melakukan hubungan seksual sebelum adanya ikatan diantaranya terjadi penyakit menular seksual, HIV/AIDS dan kanker leher rahim. Orang tua dan sekolah mempunyai peranan penting dalam menjaga dan mengarahkan remaja agar tidak melakukan perilaku seksual selain itu memberikan pendidikan tentang kesehatan reproduksi dan perilaku seksual terhadap remaja agar remaja. Peran orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap remaja. Remaja dalam keluarga yang bercerai lebih menunjukkan penyesuaian dibandingkan dengan keluarga remaja yang utuh dengan kehadiran orang tuanya. Orang tua yang sibuk, kualitas pengasuhan yang buruk, dan perceraian orang tua, remaja dapat mengalami depresi, kebingungan, dan ketidakmampuan emosi yang menghambat mereka untuk tanggap terhadap kebutuhan

remaja sehingga remaja dapat dengan mudah terjerumus pada perilaku yang menyimpang seperti seks pranikah (Sarwono, 2008)

3. Pengetahuan Remaja tentang Akibat Perilaku Seksual Pra Nikah

Banyak remaja memilih untuk mengakhiri kehamilan (aborsi). Di beberapa negara maju melegalkan aborsi, dilakukan secara aman oleh dokter atau bidan berpengalaman. Di Negara kita aborsi dilarang kecuali ada indikasi tertentu contohnya untuk keselamatan ibu dan dilakukan oleh dokter yang berkompeten. Tapi lebih sering dilakukan dengan cara tidak aman bahkan tidak lazim dan oleh dukun. Aborsi bisa mengakibatkan dampak negatif secara fisik, psikis dan sosial terutama bila dilakukan secara tidak aman (Widyastuti, 2009).

4. Perilaku Seksual Pra Nikah Remaja di SMA Setia Budhi Semarang

Dengan banyaknya waktu luang yang dimiliki remaja maka tindakan iseng sering dilakukan untuk mengisi waktu luang hal ini dimaksudkan juga untuk menarik perhatian lawan jenis dan lingkungannya. Perhatian yang diharapkan berasal dari orang tuanya, lawan jenis maupun kawan sepermainannya. (Kartini Kartono, 2008).

Kesimpulan

Pemahaman partisipan terhadap perilaku seksual pra nikah masih sangat kurang. Penyebab terjadinya perilaku seksual pra nikah yaitu adanya kebebasan dan kurangnya perhatian dan kasih sayang dari orang tua dan keluarga. Dampak perilaku seksual pra nikah yaitu terjadi kehamilan yang tidak diinginkan, malu sama orang tua, merasa tidak berguna dan Putus sekolah. Perilaku seksual pra nikah remaja yaitu semua partisipan melakukan ciuman basah dan ciuman kering, pelukan dengan pacar, dan hanya ada satu partisipan yang sudah di raba oleh pacar yaitu meraba area payudara saat sedang ciuman tetapi semua partisipan belum pernah melakukan hubungan intim atau hubungan suami istri.

Saran

SMA Setia Budhi Semarang diharapkan meningkatkan kerja sama dengan Dinas Kesehatan dan Puskesmas agar melakukan program kesehatan reproduksi remaja secara rutin tiap bulan. Siswi SMA Setia Budhi Semarang hendaknya lebih aktif mencari informasi tentang dampak perilaku seksual pra nikah melalui guru, tenaga kesehatan dan media sosial seperti internet.

Daftar Referensi

- Ahira, A. 2010. *Pengaruh Pacaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Bandung: Alfa Beta
- Azwar, S. 2009. *Perilaku Keorganisasiannya*. Yogyakarta: Grahamedika.
- 2010. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BKKBN KB-KR, *Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja Masih Kurang* (Artikel), 22 Agustus 2007, (<http://kbi.gemari.or.id>) diakses tanggal 4 Juli 2015.
- 2010, *Membantu Remaja Memahami Dirinya*. Jakarta.
- Chyntia,A.2008.*PendidikanSeks*(<http://www.Scribd.com/doc/14823326/PendidikanSeks>).
Diakses 2 Oktober 2014
- Creswell, John W. 2003. *Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Miced*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Drajat, Z. 2005. *Remaja Harapan dan Tantangan*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Herdiansiska, 2005. *Pertumbuhan & Perkembangan Seksualitas Remaja*. PKBI Pusat Jakarta.
- Komariah, A. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfa Beta.
- Manilawi, 2006. *Rahasia Gadis Remaja*. Jakarta: Embun Publishing
- Mochtar, R. 2002. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta: EGC
- Moleong, L. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Remadja Karya.
- Notoatmodjo, 2007, *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*, Jakarta: Rineka Cipta.
- 2009. *Pendidikan dan perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam, 2006. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Rudi, S. 2006. *Pacaran Sehat Tips & Trik Buat Remaja*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Santrock, W. 2007. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Erlangga
- Sarwono, A.V. 2011, *Psikologi Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Saryono, 2011. *Psikologi Komunikasi*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Siswanto, Aries Viktorianus,2012, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Sudarsono, 2003. *Kenakalan Remaja*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta;2008

- Suryoputro, Antono.2006. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Remaja di Jawa Tengah : Implikasinya Terhadap Kebijakan dan Pelayanan Kesehatan Seksual dan Reproduksi. *Makara Kesehatan*, 10 (1), 29-40
- Soetjiningsih, 2006. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: EGC
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*, Andi Offset: Yogyakarta.
- Wawan, A. dan Dewi. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuamedika
- Yanti. 2011. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Rihama